



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AHLAK PADA SISWA KELAS III DI MI HIDAYATUS SHIBYAN KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)  
pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**Disusun Oleh :**  
**ZAHROTUL JANNAH**  
**NIM : 59471330**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **Zahrotul Jannah : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahlak Pada Siswa Kelas III Di MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon”**

Berdasarkan wawancara awal bahwa proses pembelajaran Aqidah Ahlak sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan tapi pada kenyataannya prestasi belajarnya masih rendah, terlebih lagi dalam pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari masih jauh dari harapan, yang dimana sebagai seorang pendidik berharap siswa mampu memahami teori aqidah ahlak dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar aqidah ahlak adalah dengan menerapkan model pembelajaran CTL.

Tujuan Penelitian ini adalah memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran aqidah ahlak, untuk mengetahui prestasi belajar aqidah ahlak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran CTL terhadap prestasi belajar aqidah ahlak.

Proses pembelajaran aqidah ahlak bukan hanya sekedar memahami teori tetapi juga pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model pembelajaran CTL siswa akan lebih aktif dikarenakan model pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang didalam prosesnya seorang guru menghubungkan materi ajar dengan kehidupan siswa secara nyata yang terdiri dari tujuh tahapan yakni konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik angket, tes, observasi, studi dokumentasi, wawancara dan studi kepustakaan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan yang berjumlah 47 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eksperimen Research*.

Berdasarkan hasil data yang ditemukan penulis dari perhitungan angket dapat disimpulkan dari 15 pertanyaan mengenai penerapan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran aqidah ahlak diketahui 19% responden menjawab “selalu”, 61% responden menjawab “sering”, 17% responden menjawab “kadang-kadang”, dan 3% responden menjawab “pernah”, dengan demikian berarti bahwa siswa merespon baik terhadap model pembelajaran CTL yang diterapkan guru dalam mata pelajaran aqidah ahlak, kemudian dari pengujian hasil statistik diperoleh nilai  $t = 4,41$  dengan derajat kebebasan  $47-2 = 45$ ,  $\alpha = 0,05$  dan diperoleh nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara prestasi belajar aqidah ahlak kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari *N-gain* kelas eksperimen 0,52 lebih besar dari *N-gain* kelas kontrol sebesar 0,29, dan pengaruh penerapan model pembelajaran CTL terhadap prestasi belajar aqidah ahlak 67% dipengaruhi oleh penerapan model CTL dan 33% dipengaruhi oleh variabel lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahlak Pada Siswa Kelas III Di MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon”, oleh: ZAHROTUL JANNAH, NIM: 59471330 telah dimunaqosahkan pada hari Selasa tanggal 13 Agustus 2013.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 15 Agustus 2013

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan PGMI <u>Drs. Aceng Jaelani, M.Ag</u> NIP: 19650930 199402 1 001	15 - 08 - 2013	
Sekretaris Jurusan PGMI <u>Dr. Sopidi, S.Ag, SS, MA</u> NIP: 19691102 199903 1 002	15 - 08 - 2013	
Penguji I <u>Drs. Aceng Jaelani, M.Ag</u> NIP: 19650930 199402 1 001	15 - 08 - 2013	
Penguji II <u>Syibli Maufur, M. Pd</u> NIP: 19740528 200801 1 011	15 - 08 - 2013	
Pembimbing I <u>Dr. Sopidi, S.Ag, SS, MA</u> NIP: 19691102 199903 1 002	15 - 08 - 2013	
Pembimbing II <u>Dr. H. Tamsik Udin, M. Pd</u> NIP: 19630207 199203 1 002	15 - 08 - 2013	



Diketahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag  
NIP: 19710302 199803 1 002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Robb Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahlak pada Siswa Kelas III di MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon”.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya yang telah membuka cakrawala agar senantiasa mencari ilmu dan berkat perjuangan beliau kita dapat terangkat dari jurang kegelapan menuju jalan yang terang .

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk ini, penulis hanya dapat berdoa dan mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. Sopidi, S.Ag, S.S, MA., Dosen Pembimbing I
5. Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd., Dosen Pembimbing II
6. Entin Suhartini, S.Pd.I., Kepala Madrasah Ibtidaiyah ( MI ) Hidayatus Shibyan Desa Kecomberan Talun – Cirebon
7. Muhammad Idris, S.Pd.I., Wali kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah ( MI ) Hidayatus Shibyan Kecomberan Talun – Cirebon
8. Heny Yuliati, S.Pd.I., Wali kelas III B di Madrasah Ibtidaiyah ( MI ) Hidayatus Shibyan Kecomberan Talun – Cirebon
9. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis untuk terus berjuang
10. Suami dan buah hati yang selalu berdo’a dan mendukung penulis untuk tetap bersemangat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak mengurangi rasa hormat yang penulis sampaikan

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Cirebon, 11 Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka Pemikiran .....	7
E. Hipotesis Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran CTL ( <i>Contextual Techinhg and Learning</i> )	
1. Pengertian Model Pembelajaran CTL .....	10
2. Strategi Model Pembelajaran CTL.....	12
3. Pendekatan Model Pembelajaran CTL.....	13
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran CTL .....	16
B. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Hakikat Pembelajaran Aqidah Ahlak	
1. Pembelajaran Aqidah.....	27
2. Definsi Ahlak.....	28
D. Penelitian Relevan.....	28

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Penelitian.....	34
2. Definisi Konseptual.....	35
3. Kisi-kisi Operasional.....	35
4. Uji Coba Instrumen.....	36
5. Tehnik Pengumpulan Data.....	36
F. Tehnik Analisis Data.....	39

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Model Pembelajaran CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran aqidah Ahlak pada Siswa Kelas III MI Hidayatus Shibyan.....	46
B. Prestasi Belajar Aqidah Ahlak pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahlak pada Siswa Kelas III MI Hidayatus Shibyan.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan sekarang ini, bisa dikatakan sebagai proses yang mempunyai kemajuan yang berkesinambungan. Sehingga mampu menghasilkan generasi yang berwawasan tinggi dan ahli dalam bidang teknologi yang selalu berkembang pada setiap waktu. Hal tersebut menimbulkan adanya manfaat yang sangat besar. Namun seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat dan munculnya sesuatu yang canggih sehingga memudahkan kehidupan bagi setiap manusia, hal tersebut tidak menjamin adanya keseimbangan antara kemajuan teknologi dan perkembangan moralitas suatu bangsa.

Pembentukan intelektualitas dan moralitas diperlukan adanya wadah sebagai penunjang keseimbangan. Wadah tersebut berupa pendidikan, yang artinya bahwa Pendidikan merupakan suatu wadah kegiatan yang berusaha untuk membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental, rasio, intelektual dan kepribadian dalam rangka manusia seutuhnya. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara intensif dari pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Sementara berdasarkan UU sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat

(1) pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah masalah esensial bahkan merupakan salah satu elemen terpenting dari kehidupan seseorang. Harus diakui bahwa tingkat pendidikan dapat menjadi tingkat ukuran kemampuan berpikir dan bertindak seseorang.

Menurut Hamalik, (2005:79) tujuan pendidikan merupakan suatu kategorisasi tujuan pendidikan, yang umumnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Tujuan terdiri dari domain-domain kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Aspek kognitif adalah menitikberatkan pada proses intelektual. Meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan pengembangan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
2. Aspek afektif adalah sikap, perasaan, emosi dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa. Meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental perasaan dan kesadaran.
3. Aspek psikomotor adalah kategori yang ketiga tujuan pendidikan, yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau ketrampilan fisik yang khusus atau urutan ketrampilan.

Menciptakan suatu keadaan yang lebih religius dan islami sangat diutamakan dan bisa dimulai dengan hal terkecil sebab nilai spritual keagamaan merupakan dasar menjalani kehidupan. Hal ini menandakan bahwa pendidikan aqidah ahlak merupakan salah satu bidang ilmu yang sangat urgen. Dan dari sini siswa dapat menunjukkan kemampuan dalam menghadapi masalah dengan dasar agama yang diperoleh dengan keberadaan pendidik.

Pendidik (guru) adalah orang yang memberikan pelayanan mengembangkan potensi terdidik. Pendidik seharusnya mengenal dan menguasai konsep dasar tentang manusia dan alam. Dalam pendidikan aqidah ahlak, konsep dasar tersebut bersumber dari al-Quran dan al-Sunnah yang didalamnya memuat akan adanya ilmu pengetahuan yang bermakna dalam pembelajaran.



Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid yang merupakan hasil usaha yang berkenaan dengan aspek pengetahuan baik berupa angka, huruf atau lain sebagainya dari hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan dalam proses pembelajaran. Yang dimana menurut Arifin (2012 : 12) memaparkan bahwa prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang dipakai untuk mengajar oleh guru sangat mempengaruhi proses belajar. Dengan perkataan lain, model pembelajaran yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam hal ini pada hakikatnya pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. (Trianto, 2011 : 17)

Pembelajaran yang lebih interaktif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa maka diperlukan adanya ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran. Salah satu yang dapat mendorong peningkatan prestasi belajar dalam proses pembelajaran adalah cara guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran aqidah ahlak.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2008 : 102). Siswa akan merasakan



pentingnya belajar dan akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang akan dipelajarinya.

Berdasarkan riset awal yang dilaksanakan penulis di MI Hidayatus Shibyan dengan cara mengadakan wawancara dengan guru yang mengajarkan pelajaran Aqidah Ahlak maka penulis memperoleh informasi bahwa rendahnya daya serap dan prestasi belajar aqidah ahlak pada siswa kelas III di MI Hidayatus shibyan yang senantiasa masih jauh dari nilai rata-rata. Guru telah berupaya menyampaikan materi aqidah ahlak dengan baik dan maksimal kepada siswa agar mereka mampu memahami materi yang disampaikan guru, serta aktif dalam belajar dan dapat menerapkan nilai-nilai aqidah ahlak dalam kehidupan sehari-hari. Dan dalam proses pembelajaran aqidah ahlak juga telah didukung fasilitas yang ada seperti lembar kerja siswa (LKS), buku paket dan memberikan pekerjaan rumah (PR) dengan tujuan agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Akan tetapi pada kenyataannya ternyata masih terdapat siswa yang kurang semangat dalam mengikuti mata pelajaran aqidah ahlak yang terbukti dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang kurang merespon ketika proses belajar sedang berlangsung, dan masih ada beberapa siswa yang masih kurang memahami penjelasan dari guru yang terbukti dari rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran aqidah ahlak. Hal tersebut berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan diatas maka penulis tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran aqidah ahlak yang dimana dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pada keterkaitan materi ajar dengan menghubungkan pada situasi kehidupan siswa secara nyata. Adapun model pembelajaran CTL ini sangat berperan dalam pembelajaran aqidah ahlak karena mempunyai karakteristik yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya, yaitu (1) kerja sama (2) saling menunjang (3) menyenangkan, mengasyikkan (4) tidak membosankan (*joyfull, comfortable*), (5) belajar dengan bergairah (6) pembelajaran terintegrasi dan menggunakan berbagai sumber siswa aktif. (Trianto, 2011 : 110)



Maka berdasarkan kenyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahlak pada Siswa Kelas III di MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon ”.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Penelitian

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah Model Pembelajaran Aqidah Ahlak

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan empirik dengan melakukan studi eksperimen, yang dilakukan dengan melakukan studi lapangan dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas III di MI Hidayatus Shibyan pada semester genap.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah masalah yang mengandung unsur korelasional, yaitu untuk mengetahui sejauhmana pengaruh penerapan pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Aqidah Ahlak terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MI Hidayatus Shibyan.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam masalah yang akan dibahas maka penulis hanya membatasi pada dua persoalan yaitu :

- a. Penerapan pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Aqidah Ahlak, yakni model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa. Yang didalamnya melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yaitu : konstruktivisme (*constructivism*),



inquiri (*inquiry*), bertanya (*Questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assesment*)

- b. Prestasi belajar siswa yang merupakan tingkatan atau hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam menempuh selama pembelajaran disampaikan oleh pengajar dan dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi, yang meliputi pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran aqidah ahklak di kelas III MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahklak pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran CTL dan pada kelas kontrol dengan penerapan metode ceramah ?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar aqidah ahklak pada siswa kelas III di MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut diatas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui data tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Ahklak di kelas III MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahklak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar Aqidah Ahklak pada siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.



#### D. Kerangka Pemikiran

Belajar merupakan kunci yang paling vital dalam setiap usaha usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan.

Belajar juga sebagai bentuk dari perubahan yang dimana didalam prosesnya mampu merubah setiap insan manusia menjadi seseorang yang tadinya belum mengetahui menjadi mengetahui, dari yang belum bisa menjadi bisa, dan dari yang tidak mengerti menjadi lebih mengerti. Hal ini membuktikan proses belajar dapat mendidik manusia ke arah yang lebih baik.

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Belajar sebagai proses peserta didik dalam menggali sebuah informasi, dalam proses tersebut akan menghasilkan suatu prestasi yang akan dicapai sesuai dengan tujuan tertentu. Untuk mencapai keberhasilan sebuah prestasi belajar perlu adanya ha-hal yang mendukungnya sebagai bentuk dari motivasi.

Bentuk motivasi kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor model pembelajaran atau tehnik mengajar guru. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Guru dapat mengaitkan materi yang terdapat dalam kurikulum dengan kondisi lingkungan atau sesuai dengan dunia nyata sehingga siswa merasa pembelajaran menjadi lebih bermakna atau memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dapat mengajarkan peserta didik untuk mengerti akan makna belajar, manfaat belajar, dan bagaimana mereka mencapainya. Dengan demikian mereka sadar bahwa apa yang telah dipelajari sangat berguna bagi kehidupan mereka.

Pembelajaran yang berkenaan langsung dengan mata pelajaran Aqidah Ahlak harus selalu diseimbangkan antara materi ajar dengan model pembelajaran yang akan digunakan, kedua hal tersebut harus saling



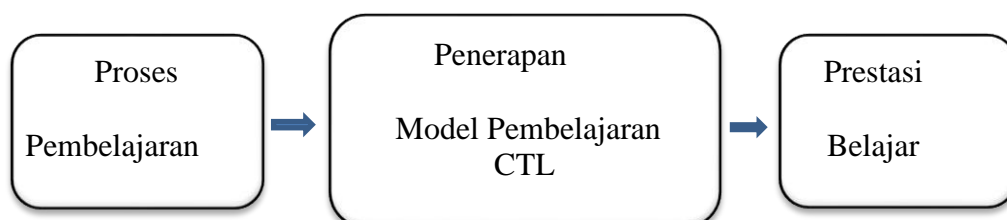
disesuaikan agar mencapai tujuan pembelajaran. Secara garis besar materi pelajaran Aqidah Ahlak adalah bagian dari ajaran agama islam.

Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukan model yang paling tepat sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yakni dengan menggunakan model pembelajaran CTL yang dimana dalam proses pembelajarannya seorang guru mampu menghubungkan bahan ajar yang akan disampaikan dengan kenyataan atau kehidupan sehari-hari, hal ini akan menimbulkan antusias siswa untuk aktif dan semangat dalam belajar.

Di samping itu sebagai sumber penataan moral dan dasar tuntunan kehidupan yang akan dijalani. Maka model pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan model pembelajaran yang tepat dan baik yang dapat berpengaruh dalam pelajaran Aqidah Ahlak di kelas. Dan berikut penulis akan menjelaskan alur dan arah pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar aqidah ahlak yang secara sistematis kerangka pemikiran penulis paparkan sebagai berikut:

### Gambar 1

Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) berpengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Ahlak





Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y penulis menggambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel X : Penerapan Model Pembelajaran CTL

Variabel Y : Prestasi Belajar Siswa

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dimaksudkan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih mengedepankan idealitas pendidikan sehingga benar-benar akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien. Idealitas yang dimaksudkan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada upaya pemberdayaan siswa bukan penindasan terhadap siswa baik secara intelektual, sosial maupun budaya. (Munchit, 2008 : 2)

#### E. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran CTL terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak, secara statistik hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar Aqidah Ahlak pada Siswa Kelas III di MI Hidayatus Shibyan.

Ha : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar Aqidah Ahlak pada Siswa Kelas III di MI Hidayatus Shibyan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta : Gava Media
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen
- Fokusmedia. 2009. *Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- [http://www.physics.iastate.edu/per/docs/Addendum\\_on\\_normalized\\_gain.pdf](http://www.physics.iastate.edu/per/docs/Addendum_on_normalized_gain.pdf) (diakses 1 April 2013)
- Khalimi. 2009. *Pembelajaran Aqidah dan Ahlak*. Jakarta :Departemen Agama Republik Indonesia
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati
- Munchit, Saehan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang : Rasail



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purnomo, Husaini Usman. 2007. *Pengantar Statistik*. Jakarta. Bumi Aksara
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula* Bandung : Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sinar Grafika. 2009. *Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Sudjana. 2010. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statitika Pendidikan*. . Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Bealajar* . Jakarta : Rajawali Pers
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontektual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta : Cerdas Pustaka
- 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Yatim, Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group